

# **METODE MENCIPTA TARI**

**BAGI  
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)  
SENI BUDAYA Tingkat SMA**

**Ni Wayan Mudiasih  
Ni Wayan Iriani**

Editor :

**Rinto Widyarto**



**Fakultas Seni Pertunjukan  
2020**

**ISBN 9-786027-371194**

PELATIHAN PROSES MENCIPTA TARI  
BAGI GURU MGMP SENI BUDAYA DI DENPASAR

**Ni Wayan Mudiasih**  
**Ni Wayan Iriani**



**PENERBIT**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**  
**2020**

# **PELATIHAN PROSES MENCIPTA TARI BAGI GURU MGMP SENI BUDAYA DI DENPASAR**

Penulis :

**Ni Wayan Mudiasih  
Ni Wayan Iriani**

Editor :

**Rinto Widyarto**

Desain sampul dan Tata letak

**Widyadipura**

Penerbit : Fakultas Seni Pertunjukan

ISI Denpasar

Jl. Nusa Indah, Denpasar

Email: fspisidenpasar@gmail.com

Cetakan Pertama : 2020

ISBN : 978-602-73711-9-4

x + 102 halaman



PENERBIT

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

ISI DENPASAR

**Hak Cipta pada Penulis**

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:**

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

## **PENGANTAR PENERBIT**

Puji syukur dipanjatkan kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah-Nya draf buku ini dapat disusun, oleh karena sangat dibutuhkan sebagai hasil kegiatan PKM dalam bentuk Pelatihan Proses Mencipta Tari Bagi Guru MGMP Seni Budaya di Denpasar. Buku ini disusun sebagai hasil laporan kegiatan yang telah terlaksana. Pada kesempatan ini penerbit tertarik untuk menerbitkannya karena buku ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di sekolah-sekolah dan juga sebagai pegangan bagi Guru MGMP Seni Budaya dalam pembelajaran mencipta tari kepada siswa.

Guru seni budaya di SMA tidak semuanya tahu dan memahami teori maupun praktek penciptaan tari, sehingga banyak siswanya ketika diberikan tugas mencipta tari, dia harus mencari pelatih di luar sekolah dan membayarnya. Fenomena ini diperlukan solusinya, agar gurunya juga mampu. Untuk itu melalui mitra kelompok guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya diperlukan pelatihan teori dan praktek proses mencipta tari dengan metode sederhana. Untuk memudahkan proses mencipta tari, guru yang dipilih di Denpasar (hanya terdapat 8 SMA, berarti 8 peserta guru). Pelatihan awal guru diberikan tentang teori, baru praktek mencipta tari kreasi/kontemporer. Teori penciptaan digunakan yang

### *Pelatihan Proses Mencipta Tari ...*

sudah lazim dikembangkan oleh Alma Hawkins dengan tahapan *Exploration*, *Improvisation*, dan *Forming*. Metode yang tepat menggunakan (eksperimen imitasi, matematika, karakter) dan transisi dihubungkan unsur tari (ruang, waktu dan tenaga). Mitra guru dilatih langsung terlibat mencipta tari dan selanjutnya memberikan pelatihan kepada peserta didik hingga mampu mencipta tari.

Semoga buku ini bermanfaat bagi proses pembelajaran mencipta tari dalam mata pelajaran Seni Budaya di tingkat SMA.

Denpasar, 14 September 2020

Penerbit

## **KATA PENGANTAR**

Om Suastiastu,

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga draf buku dengan judul Pelatihan Proses Mencipta Tari Bagi Guru MGMP Seni Budaya di Denpasar ini dapat diselesaikan.

Buku ini merupakan uraian penjelasan lengkap mengenai hasil pelatihan proses mencipta tari bagi guru MGMP Seni Budaya tingkat SMA di kota Denpasar sebanyak 8 sekolah, masing-masing sekolah menugaskan wakil 1 guru Seni Budaya. Dengan demikian melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta, S.Sk., M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar, atas segala masukan dan motivasi sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terwujud.
2. Dr. Ni Made Arshiniwati, SST., M.Si, selaku Ketua LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar.
3. Dr. I Komang Sudirga, S.Sn., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar.
4. Drs. Rinto Widyarto, M.Si, selaku Ketua Jurusan/ Kaprodi Pendidikan Seni Pertunjukan, FSP Institut Seni Indonesia Denpasar yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan arahnya serta ban-

tuan tenaga hingga kegiatan PKM ini dapat diselesaikan.

5. Dr. Ni Luh Sustiawati, M.Pd., sebagai sesepuh di bidang pendidikan yang sudah banyak mengarahkan untuk Prodi dan bimbingannya, serta motivasinya terhadap kegiatan ini.
6. Ni Wayan Iriani, SST., M.Si., sebagai anggota yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.
7. Saptono, S.Sen., M.Si, sebagai anggota tim kegiatan pengabdian ini untuk bidang iringan tari yang diciptakan para guru MGMP.
8. Kepada Ketua MGMP guru seni budaya kota Denpasar, yang telah bersedia menjadi Mitra dalam kegiatan proses pelatihan mencipta tari.
9. Kepala Sekolah SMA N 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 se-Kota Denpasar yang telah menugaskan para guru Seni Budaya untuk ikut pelatihan ini.
10. Bapak dan Ibu Guru Seni Budaya tingkat SMA yang tergabung dalam MGMP se-Kota Denpasar yang telah aktif mengikuti pelatihan baik teori maupun praktek dalam proses mencipta tari.
11. Kedua Anggota Mahasiswa (Ni Putu Putri Ditha Sumaridewi Oka dan Putu Chacha Widia Sentana) sebagai Tim Lapangan yang bekerja kerja membantu di lapangan dari mengirim surat hingga pendampingan latihan penciptaan dari SMA 1 s/d SMA 8 di Kota Denpasar.

12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap kegiatan ini.

Semoga tulisan ini ada manfaatnya bagi para guru MGMP Seni Budaya dan para siswa kelas XI dalam proses mencipta.

Denpasar, 14 September 2020

Penulis

Ni Wayan Mudiasih dan Iriani

## **KATA SAMBUTAN**

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan menyambut baik atas upaya Ibu Ni Wayan Mudiasih dan Iriani yang berusaha mempublikasikan hasil pengabdianya dalam bentuk buku, semoga percik pemikiran ini mampu memberikan tambahan referensi bagi fakultas maupun lembaga dalam menambah wawasan para siswa dalam bidang penciptaan tari di tingkat SMA.

Hal ini perlu terus ditingkatkan, mengingat bidang proses mencipta bagi siswa SMA masih dirasa sulit. Pelatihan ini dibuat dengan metode yang sederhana agar guru dan siswa mampu mencipta tari dengan konsep yang sederhana. Kemudahan metode atau kesederhanaan metode dilakukan untuk mempermudah mencipta yang sudah barang tentu disesuaikan dengan tingkat keilmuan pada tataran di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Selanjutnya kegiatan pengabdian yang diterbitkan dalam sebuah buku masih sangat jarang, untuk itu terus perlu digairahkan oleh Bapak dan Ibu Dosen sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Buku PKM - Pelatihan Proses Mencipta Tari Bagi Guru MGMP Seni Budaya di Denpasar ini mengungkap permasalahan yang dihadapi oleh Guru MGMP se-Kota Denpasar yaitu kurangnya pengetahuan atau pemahaman guru

terhadap koreografi atau teknik mencipta tari dengan metode yang sederhana. Siswa harus belajar keluar sekolah dan membayar pencipta tari untuk membuat tari kreasinya. Minimnya pengetahuan dan keterampilan Guru kelompok Mata Pelajaran Seni Budaya ini dapat dipecahkan dengan melakukan kegiatan Pengabdian Kegiatan Masyarakat (PKM) yaitu memberikan pelatihan/pembinaan mengenai teori mencipta tari kreasi dari gerak yang sederhana, memilih tema-tema yang mudah ditarikan. Hal ini untuk dapat diterapkan kepada para Siswa SMAN.

Semoga hal ini dapat menjadi motivasi dan mendorong para generasi muda agar mau menjadi penata tari atau koreografer yang handal dengan modal sederhana ini. Tak lupa pula semoga buku ini banyak dibaca dan bermanfaat.

Denpasar, 18 September 2020  
Dekan

Dr. Komang Sudirga, S.Sn., M.Hum

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENERBITAN.....	ii
PENGANTAR PENERBIT .....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
KATA SAMBUTAN .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisa Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
<b>BAB II TUJUAN MANFAAT DAN</b>	
<b>PEMECAHAN MASALAH .....</b>	<b>7</b>
A. Tujuan .....	7
B. Manfaat .....	7
C. Pemecahan Masalah .....	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>10</b>
1. Metode Eksperimen Imitasi .....	20
2. Metode Eksperimen Matematik .....	24
3. Metode Eksperimen Karakter .....	27
4. Metode Eksperimen Transisi .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI..</b>	<b>39</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN FOTO KEGIATAN .....	79
DATAR INDEKS .....	89
Penulis Pertama.....	92
Penulis Kedua .....	95



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Analisa Situasi**

Kota Denpasar memiliki 8 Sekolah Menengah Atas Negeri yaitu SMAN 1 Denpasar, SMAN 2 Denpasar, SMAN 3 Denpasar, SMAN 4 Denpasar, SMAN 5 Denpasar, SMAN 6 Denpasar, SMAN 7 Denpasar, SMAN 8 Denpasar. Para guru mata pelajaran Seni Budaya di setiap sekolah ini telah tergabung dalam kelompok yang bernama Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya. Dari hasil analisis situasi ditemukan bahwa para guru mata pelajaran Seni Budaya mengharuskan siswanya mencipta tari dengan iringan yang sudah ada. Penciptaan Tari Kreasi baru ini menjadi muatan mata pelajaran seni budaya khususnya bidang tari dengan bentuk penciptaan tari berupa kreasi baru dan kontemporer. Masing-masing siswa harus mampu menciptakan dan menampilkan karya tari tersebut.

Mengenai penciptaan tari sebenarnya salah satu mata pelajaran yang diterapkan pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Seni Tari yang memang mempelajari mengenai teori dan praktik (dikenal dengan mata pelajaran koreografi). Sedangkan praktik penciptaan tari bagi siswa SMAN tidak pernah mendapatkan teori dan praktik mencipta dalam

kurikulum ini. Guru-guru seni budaya juga cenderung kurang menjadi perhatian tentang mencipta tari ini. Oleh karena SMA bukan Kejuruan, maka perlu disiapkan metode tertentu, yaitu eksperimen baru agar para guru seni budaya lebih mudah dalam memahami dan menerapkannya atau mengajarkannya kepada siswa-siswanya.

Mencipta sebuah tarian pada siswa tingkat SMAN menjadi keharusan, karena pada kurikulum yang berlaku, siswa wajib membuat sebuah tarian baru, tanpa mempertimbangkan latar belakang siswa memiliki keterampilan mencipta atau tidak. Belakangan ini, mencipta tari dengan bentuk kreasi baru dan kontemporer sudah menjadi ketentuan tuntutan guru, ketidak mampuan siswa mencipta, akibatnya banyak siswa mencari guru di luar yang dapat dibayar untuk membuatkan tarian, disamping mencari bentuk tarian ciptaan baru yang bisa dipelajari baik gerak maupun temanya. Di sisi lain, para guru seni budaya terbatas pengetahuannya dalam mencipta sebuah tarian, hal ini dapat diketahui dari ketidak-mampuannya guru memberikan materi mencipta baik dari metode maupun bentuk-bentuk penciptaan tari. Hal ini terjadi pada kurun waktu yang cukup lama. Kelemahan guru dalam bidang ini, disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: kurangnya guru-guru mendapatkan workshop tentang pelatihan atau pembinaan mencipta tari baik teori maupun praktek dan juga kurangnya

media yang dapat digunakan untuk membantu baik berupa video pembelajaran mencipta tari maupun Modul.

Mata pelajaran seni budaya khususnya pembelajaran mencipta tari bagi siswa SMAN, menjadi sebuah tantangan karena sangat awam dengan bidang penciptaan. Untuk dapat memudahkan siswa SMAN mencipta tari, guru-guru seni budaya se kota Denpasar perlu diberikan pelatihan melalui pelatihan tentang mencipta tari kreasi baru. Metode yang dirasa tepat digunakan adalah metode eksperimen imitasi, matematika, karakter, dan transisi yang dihubungkan dengan unsur tari seperti: ruang, waktu dan tenaga.

Metode eksperimen yang diterapkan yakni metode eksperimen imitasi, metode eksperimen matematik, metode eksperimen karakter. Mitra (Guru) belajar untuk mencipta tari kreasi baru, sudah barang tentu sebelumnya akan diberikan pemahaman tentang teori mencipta tari terlebih dahulu. Setelah Mitra memahami teori barulah kemudian belajar mencipta. Teori yang diberikan tersebut berkaitan dengan metode mencipta, seperti metode eksperimen imitasi, metode eksperimen matematik, metode eksperimen karakter. Setelah itu Mitra baru mencoba mengajarkan kepada siswanya yang akan digunakan para siswanya. Mitra juga memberikan pelatihan yang sama kepada siswa tentang pemahaman teori penciptaan hingga praktik. Hasilnya berupa karya dari guru yang akan didokumentasikan. Hal ini

### *Pelatihan Proses Mencipta Tari ...*

sebagai bukti bahwa keberhasilan penyerapan ilmu dapat dibuktikan.

Proses mencipta disesuaikan dengan takaran bagi siswa SMAN agar jangan membebani siswa. Oleh karena Kenyataan yang terjadi dan menjadi tradisi bahwa, guru mencari pembina di luar sekolah dan harus membayarnya. Siswa kemudian juga mencari gampangya dengan membuat sebuah tarian mengacu dari hasil melihat bentuk-bentuk tari kreasi melalui youtube, televisi, maupun media elektronik lainnya. Memang melalui media tersebut siswa berhasil membuat karya tari, baik gerakan maupun musicnya mudah dipelajari, namun tidak diketahui pasti bagaimana metode yang digunakan. Persoalan inilah yang menjadi sumbernya, sehingga Guru sebagai Mitra harus diberikan pemahaman dengan pelatihan berupa teori dan praktik mencipta tari. Berdasarkan analisis situasi inilah kemudian Mitra memerlukan pelatihan, agar fenomena kesulitan dan kesusahan para siswa ketika mendapatkan tugas mencipta tari tanpa dasar pengetahuan dan pemahaman teorinya, jelas akan mendapatkan kesulitan dan kebingungan. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan proses mencipta tari bagi guru-guru seni budaya dalam MGMP sangat diperlukan.

Berdasarkan fenomena di atas dipandang perlu untuk melakukan langkah antisipasi guna menjaga keamanan

para guru-guru seni budaya dalam mencipta. Langkah yang paling mendesak untuk dilakukan adalah melakukan pelatihan proses mencipta tari terhadap guru-guru seni budaya. Untuk itu pula program kemitraan masyarakat ini dipandang urgen untuk dilaksanakan. Selain itu para Guru Seni Budaya yang tergabung dalam organisasi MGMP Seni Budaya se Kota Denpasar, harus menyiapkan fasilitas yang ada untuk segala aktivitas dan kegiatan kelompok tersebut guna kemajuan dan pengembangan kompetensi Guru. Kenyataannya Sementara untuk fasilitas tempat khususnya MGMP, belum tersedia. Sehingga tempat pelaksanaan PKM ini, meminjam studio tari Ketut Reneng Lantai 2 FSP. ISI Denpasar.

Mata pelajaran seni budaya, Guru-guru seni budaya dituntut untuk menguasai materi seni tari, musik dan seni rupa, khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya yang salah satunya (koreografi) yang isinya mampu mencipta sebuah tarian baru, baik tari kreasi baru maupun kontemporer. Sudah barang tentu para guru seni budaya harus mengetahui, memahami dan menguasai ilmu mencipta tersebut. Kenyataan yang ada tidak semua guru seni budaya terampil dalam mencipta, karena mereka juga didasari dari ilmu seni yang berbeda-beda. Untuk itu bagi guru-guru seni budaya dalam naungan MGMP perlu sebuah pelatihan dalam mengajarkan mencipta tari bagi siswanya. Hal ini agar materi koreografi/mencipta tari menjadi sebuah ma-

## *Pelatihan Proses Mencipta Tari ...*

teri yang menyenangkan, bukan materi yang ditakuti dan atau dibenci. Dengan demikian guru-guru seni budaya dalam naungan MGMP dipilih sebagai mitra, karena beliau menjadi sasaran utama pelatihan yang akan terlibat langsung dalam pelatihan mencipta tari ini.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas sesuai hasil analisis situasi, maka rumusan masalahnya dapat diuraikan, sebagai berikut.

1. Kurangnya aspek keterampilan para guru seni budaya dalam mencipta tari?
2. Kurangnya metode dalam mencipta tari para guru seni budaya dalam mengajar siswanya?
3. Kurangnya kemampuan para guru seni budaya dalam menggunakan teknologi untuk mencari ide di dunia maya.



## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat yang kami lakukan kepada guru-guru SMAN tergabung dalam organisasi yaitu MGMP seni budaya, pelaksanaannya di mulai dari tanggal 9 Juli 2020 sampai dengan 5 September 2020. Selama kami memberikan materi pengabdian para guru MGMP seni budaya sangat disiplin, antusias dan sangat responsif dalam mengikuti pelatihan proses mencipta tari dengan sasaran materi yang kami persiapkan adalah memberikan metode penciptaan yang belum dimiliki yakni, ketika memberikan materi kepada siswanya baik secara teori maupun praktek. Disamping itu kami juga memberikan secara langsung cara mencari ide ciptaan dari media maya. Pemberian materi ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam gerakan evolusi industry 4.0. Dengan adanya penambahan materi IPTEK dalam pengabdian ini diharapkan guru-guru yang tertidur oleh perkembangan teknologi dapat bangun dan bangkit untuk mengikuti derasnya perkembangan teknologi. Hasil pengabdian yang kami lakukan berupa laporan lengkap dengan dokumentasi, berupa foto-foto sejumlah kegiatan yang telah kami lakukan dan berupa video kegiatan dari proses penguasaan materi pela-

tihan hingga bentuk garapan yang dihasilkan oleh masing-masing sekolah beserta sejumlah siswa yang dipilih oleh gurunya.

## **B. Saran.**

Kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan dan peluang yang positif, dalam mensosialisasikan program-program pengabdian kepada mitra yang menjadi sasaran. Berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan, adalah pengetahuan kegiatan PKM ini sangat bermanfaat baik dari pihak dosen maupun dipihak mitra, harapan kami kegiatan PKM kepada LP2MPP kedepannya, memberikan peluang yang lebih banyak, sehingga peluang bagi dosen untuk mengajukan proposal semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaya, I Nyoman. 2005. " Pemaknaan dalam Kehidupan Kreativitas Tari." dalam Jurnal Seni Budaya *Mudra* Vol. 16 No.1. Denpasar : Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar, Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*.Bandung : CV Yrama Widya.
- Dibia, I Wayan. 1999. *Selayang Pandang Seni Tari*. ASTI Denpasar. MSPI Bandung
- Djayus Nyoman. 1979. *Teori Tari Bali*, Surabaya, CV Sumber Mas Bali.
- Gerungan. 1996. *Psikologi sosial*. Bandung: Eresco.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari* (terjemahan Y. Sumandiyo Hadi). Yogyakarta : Institut Seni Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati* (terjemahan I Wayan Dibia). Jakarta : Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru* (diterjemahkan oleh Ben Suharto). Yogyakarta : Ikalasati.
- Tilem Pastika, I Gede. 2014. Skrip Karya: Tari Kontemporer "Lalilalu". Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta : Referensi (GP Press Group).

*Pelatihan Proses Mencipta Tari ...*

Sumber lain:

<http://badry7.blogspot.com/2013/10/pengertian-imitasi-sugesti-identifikasi.html#ixzz3xEUmtSej>. Ditulis oleh :  
Nasful Badry Kategori: Kumpulan Makalah-makalah.

## DAFTAR INDEKS

<b>A</b>		35, 32, 43, 44, 54, 55,	
Alternate	40, 44	56, 58, 59, 60, 62, 63,	
Asimetris	41, 85	65, 66	
Arah Hadap	40, 62	Eksotik	52
Angka Matematik	25	Energik	58
<b>B</b>		Evaluasi	13, 15, 35
Balance	40	<b>F</b>	
Ben Suharto	39, 52, 60,	Fose-fose	22, 23, 43
	77	Fose Gerak	28, 43, 44,
Bergetar	43		54, 62
Berjalan	30, 43	<b>G</b>	
Berlari	31	Gerak	ix, 2, 4, 11,
Berputar	30, 43		15, 18, 19, 21, 23, 24, 25,
Bersudut	10, 42		26, 27, 28, 29, 31, 32,
Bojog	46, 47		33, 34, 36, 37, 38, 42,
Broken	42, 46		43, 44, 45, 46, 48, 49,
<b>C</b>			52, 54, 44, 56, 57, 58,
Canon	42, 46		59, 61, 62, 63, 64, 65,
Corona	51		77, 83
Covid-19	51	Gerak Burung	24
<b>D</b>		Guru	iii, iv, v, vi,
Desain Dalam	11, 86		vii, viii, ix, 1, 2, 3, 4, 5, 6,
Desain Gerak	46		8, 9, 12, 13, 14, 16, 21, 29,
Diagonal	45		35, 36, 41, 42, 43, 47, 50,
Dinamika	33		52, 53, 54, 61, 62, 70, 77
<b>E</b>		<b>I</b>	
Eksperimen	iv, x, 2, 3,	Ida Ayu Diah Kartika Dipa	
	7, 9, 11, 21, 25, 28, 31,	Maheswari	50
		I Made Openanta	39

*Pelatihan Proses Mencipta Tari ...*

Imitasi iv, x, 3, 7, 9,  
11, 21, 23, 26, 27, 28,  
30, 32, 33, 34, 42, 43,  
52, 55, 57, 58, 62, 63,  
64, 65  
Iptek 75, 77

**J**

Jadwal 53  
Jacquilin Smith 14,  
41, 79  
Jelita 47

**K**

Karakter iv, x, 3, 7, 9,  
11, 28, 29, 30, 32, 33,  
34, 41, 42, 46, 49, 51,  
54, 56, 57, 58, 62, 63,  
64, 65  
Kerakyatan 11  
Kijang 11, 22, 23,  
43, 44, 52  
Kontemporer iii, 1,  
2, 5, 12, 14, 15, 27, 34,  
41, 42, 43, 47, 52, 58,  
59, 60, 65, 66  
Kontras 11, 44, 86  
Kreasi iii, ix, 1, 2,  
3, 4, 5, 7, 9, 12, 13, 14,  
15, 16, 17, 19, 21, 27,  
29, 33, 34, 35, 41, 42,  
43, 47, 54, 55, 56, 57,  
58, 59, 60, 62, 63, 64  
65.66.75

Koordinasi 13,14,53,61

**L**

Level 28,42,45,46,  
64,83,90  
LP2MPP v,16,60,67,  
78

**M**

Made Dwipayana Putra  
49  
Masyarakat 4, 5, 7, 8, 11,  
12, 16, 17, 18, 22, 28, 42,  
43, 44, 51, 75, 77, 78  
Melengkung 11, 43  
Meloncat 32, 45  
Mencipta iii, iv, v, vi,  
vii, viii, ix, 1, 2, 3, 4, 5,  
6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15,  
16, 17, 18, 19, 20, 21, 26,  
27, 31, 33, 35, 41,  
45,57,48, 49, 50, 52, 53,  
54, 55, 56, 57, 58, 59,  
60, 62, 63, 64, 65, 66,  
68, 69, 70, 77  
Mengalun 26, 45, 82  
Mengayun 45  
Mengalir 45  
Merak 50  
Metode iii, iv, viii, 2,  
3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13,  
16, 20, 21, 22, 25, 26, 27,  
28, 29, 30, 31, 32, 33,  
34, 35, 42, 55, 56, 57,  
58, 59, 63, 64, 65, 66,

76, 77, 79  
MGMP i, ii, iii, v, vi,  
vii, viii, vi, 3, 4, 5, 6, 9,  
12, 13, 14, 16, 36, 41,  
42, 47, 53, 61, 68, 70,  
77, 81, 82, 90  
Mitra iii, iv, vi, 3,  
4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13,  
14, 53, 60, 61, 67, 75,  
78  
Model 13, 21, 29,  
33, 34, 35, 43, 54, 55,  
56, 58, 59, 61, 62, 63,  
65, 66, 85  
Monyet 23, 32

## **N**

Ni Komang Sabina Santi  
Putri 50  
Ni Luh Putu Ayu Diantini  
50  
Ni Kadek Ayu Diana  
Paramadita 49  
Ni Putu Ayu Sri  
Ratnasari 50  
Ni Putu Widya Astuti 49  
Ni Putu Yuna 39, 48  
Ni Komang Purnamawati  
50  
Ni Made Risma  
Dwiantari 50  
Ni Nengah Budiasih 39  
Ni Nyoman Rumiani  
33, 53, 61

## **O**

Openanta 59

## **P**

Pande Putu Wahyu Indra  
Iswari 39  
Patah-patah 45  
Pelatihan iii, iv, v, vi,  
viii, ix, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,  
9, 11, 13, 14, 15, 16, 17,  
18, 19, 20, 33, 35, 41, 42,  
43, 47, 48, 49, 50, 51,  
52, 53, 54, 55, 56, 57, 58,  
59, 60, 61, 62, 63, 64,  
65, 66, 67, 68, 70, 77, 82  
Pembentukan 42, 47  
Pembinaan ix, 2, 12, 13,  
14, 17, 18, 19, 54, 61, 62  
Peniruan 11, 22, 23, 26,  
34, 43, 44, 48  
Pipit 24, 48, 84  
PKM iii, vi, viii, ix,  
5, 8, 12, 16, 17, 53, 60,  
61, 67, 68, 78, 81  
Produk 75, 76  
Property 60, 66  
Pola Gerak 36, 37, 38,  
42, 44, 45  
Pola Lantai 42, 45, 46, 65  
Profesi 47  
Proses iii, iv, v, vi,  
vii, viii, 4, 5, 11, 20, 21,  
22, 33, 41, 43, 47, 53,  
68, 70, 77

*Pelatihan Proses Mencipta Tari ...*

Prosiding	75	30, 31, 35, 39, 41, 42, 47,	
Protokol	51	48, 49, 50, 51, 52, 53, 61,	
PSP	19	72, 72, 73, 73, 77, 83, 84,	
		86, 87, 88, 89	
<b>R</b>		Sosialisasi	13, 14, 78
Realita	47	Sri Rejeki	39, 48
Rendah	45, 83	Spiral	11, 43, 44, 88
Ruang	iii, iv, 3, 21,	Strategi	79
	45, 46, 95		
<b>S</b>		<b>T</b>	
Sekelompok	46, 48, 49,	Tari	iii, iv, vi, viii, ix, 1, 2,
	50		3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12,
Seni Budaya	iii, iv, v, vi,		13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,
	vii, viii, ix, 1, 2, 3, 4, 5,		20, 26, 27, 28, 33, 34,
	6, 7, 9, 12, 16, 18, 21,		35, 41, 45, 46, 47, 48,
	27, 35, 41, 43, 47, 48,		49, 50, 51, 52, 53, 54, 55,
	50, 52, 53, 61, 68, 70,		56, 57, 58, 59, 60, 61,
	77, 81, 82		62, 63, 64, 65, 67, 68,
Simetris	11, 43, 87		70, 75, 77
Sinopsis	47, 48, 49,	Tema	iv, ix, 2, 11,
	50, 51, 52		14, 15, 16, 21, 47, 48, 49,
Siswa	iii, vii, viii,		56, 58, 59, 60, 62, 63,
	ix, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 11,		64, 65, 66
	12, 13, 14, 15, 16, 17,	Terlukis	44
	18, 19, 20, 21, 22, 23,	Tertunda	11, 44, 89
	27, 29, 30, 32, 33, 34,	Tinggi	8, 16, 22, 45,
	35, 41, 42, 43, 44, 48,		83
	49, 50, 56, 57, 58, 59,	Tranjalan	45
	60, 63, 64, 65, 66, 77,	Transisi Gerak	32, 57, 58,
	78		64, 65
SMA	iii, iv, vi,	<b>U</b>	
	viii, ix, 1, 3, 4, 7, 9, 13,	Unsur Tari	iv, 3
	16, 18, 23, 24, 25, 27,		

**V**

Video 3, 17, 47,  
60, 67, 75, 77  
Virus 51

**W**

Waktu 3, 21, 45, 46

**Y**

Youtube 4, 60, 67

## **BIODATA PENULIS**

### **Penulis Pertama**



Ni Wayan Mudiasih, dilahirkan di Tabanan, pada tanggal 24 Juli 1961 dari seorang Ibu bernama Ni Made Tandi dan Ayahnya bernama I Made Gotra. Pernikahan dengan I Wayan Santiayasa pada tanggal 05 Desember 1986, kemudian dikaruniai dua orang anak atas (perempuan) bernama Ni Wayan Yuni Primaning Santi dan Ni Made Sukma Dwi Arisanti. Telah dikaruniai 4 cucu Ni Putu Iswari Arati, I Putu Rahesa Bagus Sanjaya, Ni Made Tiara Agni Sanjaya, Made Hrisikhasa Haridhasa. Saat ini tinggal di alamat Jl. Drupadi IV No. 8 Blumbingan, Sibang Gede. Saat ini Pangkat terakhir Pembina Tk. I, dengan Golongan IV/b, Jabatan Fungsional Lektor Kepala. Mata Kuliah yang diampu: Olah Tubuh I, Olah Tubuh II, Koreografi I, Koreografi II, Kapita Selekt Budaya, Seni Pertunjukan Sendratasik, Manajemen Seni (Tata Kelola Seni Pertunjukan),

Riwayat Pendidikan : SDN No 1 Suraberata Tabanan dari tahun 1968 hingga 1973. 1974-1976 SMEPN Tabanan. 1977-1981 SMKI Negeri Denpasar, 1981-1985 ISI Yogyakarta/ Sarjana Muda "Semara Kandi" 1985-1987 ISI Yogyakarta/ S1, dengan karya "Jengah". Tahun melanjutkan 2003 pada Program Studi Kajian Budaya di Universitas Udayana Denpasar dan tahun 2005 studi S2-nya selesai dengan Thesis berjudul "Pertunjukan Jogeg Bumbung Batu Kembar Artha Jaya Desa Blahkiuh Abiansema Kab. Badung"

Pengalaman Penelitiannya yaitu: "Perkembangan Tari Janger sebagai Seni Pertunjukan Sekuler di Bali", Tahun 1999 atas dana STSI Denpasar. "Tari Jejer Banyuwangi dan Perkembangannya", Tahun 1999 atas biaya STSI Denpasar. Tahun 1999 juga penelitiannya berjudul "Korelasi Prestasi Belajar Olah Tubuh dengan Prestasi Belajar Teknik Tari Sekolah Tinggi Seni Denpasar", atas biaya STSI Denpasar. Tahun 2000 judul penelitiannya "Manfaat Gerak Ekspresif dalam Garapan Tari Tradisi", atas biaya STSI Denpasar "Tari Minapradipta sebagai Tari Kreasi Bari di Desa Sesetan Denpasar-Selatan, Tahun 2000 atas biaya STSI Denpasar. "Tari Gandrung sebagai Tari Ritual di Banjar Batan Kendal Desa Sesetan Denpasar Selatan", Tahun 2000 atas biaya STSI Denpasar. "Peranan Seblang dalam Masyarakat Banyuwangi", Tahun 2002 atas biaya STSI Denpasar. "Keberadaan Joged Bumbung Batu Kembar, Arta Jaya Blahkiuh", September 2005 atas biaya ISI Denpasar. "Variasi Metode Ceramah-Demonstrasi dengan Memanfaatkan Media Fitness Pada Pembelajaran OlahTubuh Mahasiswa Semester I Prodi Seni Tari ISI Denpasar 2006/2007 atas biaya Hibah Pengajaran Due-Like Batch IV ISI Denpasar.

Makna Pertunjukan Joged Bumbung Batu Kembar, Arta Jaya Blahkiuh, September 2007 atas biaya Dirjen DIKTI Pertunjukan Joged Bumbung Payuk dalam Perubahan Budaya Bali, Desember 2007 atas biaya ISI Denpasar. Penggunaan Gerak Ekspresif dengan Pengolahan Property dalam Pembelajaran Mata Kuliah Koreografi III Mahasiswa Jurusan Tari FSP ISI Denpasar, 1 April 2008 atas biaya ISI Denpasar. Mengenal Tari Mina Pradipta Hasil Gagasan Ni Wayan Mudiasih, 2009 atas biaya ISI Denpasar. Pengembangan VCD/DVD Pembelajaran Koreografi I Pada Mahasiswa Semester II Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar, 2012 atas biaya ISI Den-

pasar. Pengembangan VCD/DVD Pembelajaran Koreografi II Pada Mahasiswa Semester III Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar, 2013 atas biaya ISI Denpasar. Peningkatan Ketrampilan Olah Gerak dalam Olah Tubuh II Pada Mahasiswa Semester II Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar, 2013 atas biaya ISI Denpasar. Ketua Peneliti Dosen Pemula : Kajian Pembelajaran Seni Budaya Sub Materi Seni Tari, Musikdan Teater Berbasis Information Technology (IT) di Kelas VII SMP Negeri Kota Denpasar 2013 (Anggota Peneliti) atas biaya ISI Denpasar. Pengembangan VCD/DVD dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Jaran Teji Pada Siswa SMA Negeri 8 Denpasar 2015 (Ketua Peneliti) atas biaya ISI Denpasar. "Pengembangan VCD/DVD dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Jaran Teji pada Siswa SMA Negeri 8 Denpasar 2016 (Anggota Peneliti) atas biaya ISI Denpasar. Pengembangan Metode Pembelajaran Olah Tubuh melalui Variasi Metodik dengan Memanfaatkan Media Fitnes pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik FSP ISI Denpasar tahun 2017 (Anggota Peneliti) atas biaya ISI Denpasar. Tari Sekarjagat Karya N.L.N. Swasthi Wijaya Bandem sebagai Unggulan Tari Penyambutan 2018 (Anggota Peneliti) atas biaya ISI Denpasar. Sebagai penanggungjawab buku Tari Pengalaman Seni yang Kreatif ber-ISBN no. 9-786027-371132 tahun 2019.

Pengalaman Pengabdian Masyarakat dan membimbing kegiatan kemahasiswaan seperti: Pembimbing program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ISI Dps 20 Okt 2008. Pembimbing program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ISI Dps 20 Okt 2010. Pembimbing program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Mhs. Juru. Seni Tari FSP. ISI Dps 20 Okt 2012. Pembimbing Studi Exkursi Mhs. Jur. Tari FSP. ISI Dps 2012. Pembimbing PMW Mhs. Jur.,. Karawitan FSP ISI Dps tahun

2012. Sebagai pembimbing PKM. Mhs. Sendratasik FSP ISI Denpasar 2012. Sebagai pembimbing PPL. Mhs. Sendratasik FSP ISI Denpasar 2014 SMP N 10 Denpasar. Sebagai pembimbing PPL. Mhs. Sendratasik FSP ISI Denpasar 2015 SMP Dharma Praja Denpasar. Sebagai pembimbing PPL. Mhs. Sendratasik FSP ISI Denpasar 2016 SMA N 8 Denpasar. Sebagai pembimbing PPL. Mhs. Sendratasik FSP ISI Denpasar 2017 SMA N 8 Denpasar. Sebagai Narasumber Workshop tari Bali, 24 dan 25 September 2019 STKIP Banjarmasin Narasumber.

## **Penulis kedua**



Ni Wayan Iriani, dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 7 Agustus 1962 dari seorang Ibu bernama Ni Ketut Repen dan Ayahnya bernama I Made Sura. Pernikahan dengan I Wayan Sujana pada tanggal 17 Mei 1989, kemudian dikaruniai empat orang anak (perempuan dan laki) bernama Ni Putu Eka Widiari, Ni Made Dian Widiastuti, Komang Ayu Tantri Sastradewi, I Ketut Wahyu Karma Arta. dan telah dikaruniai 2 orang cucu Ni Putu Citra Wikantari Putri, I Putu Bagus Arya Raviendra, Alamat tempat tinggal Jl. Hayam Wuruk 4 Banjar Kayumas Kaja Denpasar.

Pangkat dan Golongan Ruang saat ini adalah Penata, III/c dengan Jabatan Lektor. Mata kuliah yang diasuh pada Prodi Tari adalah Praktek Tari III, Praktek Tari IV, Praktek Tari VII. Tahun 2012 ketika Prodi Pendidikan Sendratasik dibuka yang bersangkutan dipindahkan home basenya dengan mata kuliah yang diampu pada Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan adalah : Estetika, Praktek Pendidikan Tk. Me-

### *Pelatihan Proses Mencipta Tari ...*

nengah, Praktek Pendidikan Tk. Lanjut, Apresiasi Seni, Praktek Tari Bali.

Riwayat pendidikannya dari 1969-1975 sekolah di SD I Setetan Denpasar, tahun 1976-1979 menempuh SMP Widya-pura Denpasar, kemudian melanjutkan jenjang berikutnya di SMKI Negeri Bali Denpasar tahun 1979-1983. Tahun 1983-1989 melanjutkan kuliah di STSI Denpasar Denpasar diselesaikannya studi S1 dengan Judul Skrip Karya Seni: Begawan Siste. Tahun 2004-2006 menempuh S2 di UNHI Denpasar pada Jurusan Agama dan Kebudayaan dengan menyelesaikan Thesinya berjudul "Tari Topeng Legong di desa Ketewel Sukawati Gianyar Sebagai Refleksi Agama dan Budaya Hindu".

Pendidikan S1 pada Jurusan Tari di ASTI Denpsar tahun 1986 dapat dapat diselesaikan pada tahun 1989 dengan dengan judul skrip karya "Kutukan Resi Wasistha". Melanjutkan S2 di UNHI Denpasar pada jurusan Ilmu Agama dan Budaya diselesaikan tahun 2006.

Mengenai riwayat pekerjaan Ni Wayan Iriani diangkat sebagai CPNS Asisten Muda, Pengatur II/b, tertanggal 1-11-1988. Terhitung Mulai Tanggal, 1988 diangkat Dosen pada Akademi Seni Tari Indonesia Denpasar (sekarang menjadi Institut Seni Indonesia Denpasar) beralamatkan di Jalan Nusa Indah Denpasar. Dosen tetap pada Program Studi Seni Tari. Sejak tahun 2012 dipindahkan home basenya pada Prodi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik saat dibuka prtama kalinya (sekarang nama Prodi berubah menjadi Pendidikan Seni Pertunjukan). Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar.

Asisten Muda, Pengatur II/b Ketua STSI Denpasar 234/STSI/G.19/IV/90, TMT 30-4-1990, tertanggal 1-5-1990.

Asisten Ahli Madya, Penata Muda III/a Ketua STSI Denpasar 786/STSI/G.10/I/93, TMT 18-1-93, tertanggal 1-4-1992. Lektor Muda, Penata Tk I, III/c, Ketua STSI Denpasar 524/L.02.7.2/KP/2002, TMT 4-9-2002, tertanggal 1-11-2002.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan adalah: "Tari Topeng Legong di Ketewel Gianyar sebuah Refleksi Agama dan Budaya" tahun 2006. "Pengembangan VCD/DVD dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Jaran Teji Pada Siswa SMA Negeri 8 Denpasar" tahun 2016 dengan dana DIPA ISI Denpasar (Ketua). "Pengembangan Metode Pembelajaran Olah Tubuh melalui Variasi Metodik dengan Memanfaatkan Media Fitnes pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sndratasik FSP ISI Denpasar" tahun 2017 atas biaya Penelitian Terapan Dikti (Anggota Peneliti). Tahun 2018 penelitiannya berjudul "Tari Sekarjagat Karya N.L.N. Swasthi Wijaya Bandem sebagai Unggulan Tari Penyambutan" atas dana ISI Denpasar (Anggota Peneliti).

Karya Seni yang pernah dilakukan, yaitu: Penata Busana Pawai Sutasoma (PKB XXVIII) tahun 2006 oleh Pemda Bali Kelompok. Penata Busana Oratorium Tari Purusada Santha (PKB XXVIII) tahun 2012 oleh Pemda Bali Kelompok. Penata Busana Oratorium Tari Garuda Digdaya (PKB XXX-IV) tahun 2013 oleh Pemda Bali. Penata Busana Oratorium Tari Dewi Danu (PKB XXXVIII) tahun 2016 oleh Pemda Bali. Penata Busana Ketug Bhumi (PKB XXXIX) tahun 2017 oleh Pemda Bali.

Hasil Penelitian yang telah dipublikasikan berjudul *Seni Pertunjukan Permainan Tradisional Anak-anak* pada *Jurnal Agem*, No. 1 Vol. 2 September 2003. Diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional di Universitas Negeri Manado

### *Pelatihan Proses Mencipta Tari ...*

sebagai anggota berjudul "Pengembangan Metode Pembelajaran Olah Tubuh melalui Variasi Metodik dengan Memanfaatkan Media Fitnes pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik FSP ISI Denpasar".

Pernah melakukan Magang Tari Gambuh Batuan tahun 2003 di Desa Batuan–Gianyar atas biaya Dana DUE-Like Batch IV STSI Denpasar.

Pengabdian pada Masyarakat yang telah dilakukan Membina Tari Puspanjali tahun 2006 pada PKK Banjar Kayumas Kaja Denpasar. Membina Tari Jangger tahun 2007 Karyawan-karyawati PLN Cabang Denpasar. Membina Tari Puspanjali tahun 2007 pada Dharma Wanita PLN Wilayah Denpasar

Pengalaman mengikuti misi kesenian ke luar negeri, antara lain: ke Canada tahun 1997 Missi Kesenian Bali selama Dua Minggu. Missi Kesenian Bali Satu Minggu Jepang tahun 1993. Tahun 1991 ke Amerika memberi pelatihan tari Satu Tahun.

Menciptakan sebuah karya seni tari kreasi baru bagi kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sesuai dengan kurikulum K-13 UU No. 20/2003, menekankan peserta didik secara aktif harus mampu mengembangkan diri. Pendidikan seni budaya sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang ada di Bali penting untuk dikembangkan. Bagi Siswa SMA mencipta tari tidak semudah membuat sebuah karya tulis. Sebelum mencipta para siswa perlu memahami dan mengetahui ilmu mencipta secara teori, sehingga mereka mudah untuk mencipta sebuah karya seni baik dalam bentuk tari kreasi baru, kontemporer maupun modern. Sebuah proses penciptaan karya tari harus memahami tentang metode penciptaan oleh Alma Hawkins, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi berjudul Mencipta lewat tari. Tahapan-tahapan penciptaan terdiri dari Exploration (penjajagan), Improvisation (percobaan), dan Forming (pemben-tukan). Di lapangan Para guru seni budaya di SMA belum sepenuhnya memahami dan mengetahui tentang penciptaan baik secara teori maupun praktek, sehingga banyak para siswa ketika mendapat tugas tersebut harus mencari guru pelatih di luar sekolah dan harus membayarnya. Mata pelajaran seni budaya dalam ranah kreativitas sangat bagus, akan tetapi bagaimana cara untuk mencapainya tentu para guru harus mengadakan kelas ekstra cara untuk mencipta tari.

Fenomena ini dipandang perlu untuk melakukan langkah antisipasi dan solusi, agar eksistensi dalam penciptaan tari ini bisa dipertahankan dengan cara melakukan pembinaan atau pelatihan bekerjasama dengan mitra yang dianggap relevan. Mitra yang dipandang tepat untuk itu adalah kelompok yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai Mitra. Penciptaan tari bagi siswa SMA, menjadi sebuah tantangan karena sangat awam dengan bidang penciptaan. Untuk dapat memudahkan siswa SMA di bidang penciptaan tari, guru-guru seni budaya se kota Denpasar perlu diberikan pelatihan melalui pelatihan tentang penciptaan tari kreasi baru. Metode yang dirasa tepat digunakan adalah metode eksperimen imitasi, matematika, karakter

sisil yang dihubungkan dengan unsur tari seperti: ruang, waktu dan tenaga. Dipilihnya mitra ini untuk melaksanakan pelatihan, karena guru-guru seni budaya MGMP sangat memerlukan pelatihan ini agar dapat terlibat langsung dalam pelatihan mencipta tari. Dengan kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mencipta dengan metode eksperimen Imitasi, Matematika, dan eksperimen karakter dapat menjadi pedoman dasar dalam mencipta bagi peserta

PENERBIT FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

ISBN 978 602 73711 8 4



9 786027 371194